

*He 02/02
Sya
3*

SKRIPSI

ABVIANTO SYAIFULLOH

**SERANGAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP
AFGHANISTAN SUATU TINJAUAN MENURUT
HUKUM INTERNASIONAL**



**FAKULTAS HUKUM – PROGRAM EKSTENSI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2 0 0 2**

**SERANGAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP AFGHANISTAN
SUATU TINJAUAN MENURUT HUKUM INTERNASIONAL**

SKRIPSI


**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN
MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM**

Dosen Pembimbing,

Penyusun,



Hermawan Pa. Notodipocero, S.H., M.S.
NIP. 130 349 446



Abvianto Syaifulloh
NIM. 039810343 U

**FAKULTAS HUKUM PROGRAM EKSTENSI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

BAB V

P E N U T U P

1. Kesimpulan

Kebijakan luar negeri Amerika Serikat yang diterapkan secara global terhadap negara-negara Islam (muslim) di kawasan Timur Tengah memang sangat mempengaruhi terjadinya konflik dengan Afghanistan. Salah satu kebijakan luar negeri Amerika Serikat yang sangat ditentang adalah kebijakan Amerika Serikat yang terus mendukung Israel yang jelas-jelas melakukan agresi pada Palestina.

Serangan Amerika Serikat terhadap Afghanistan (Taliban) tersebut bukanlah tindakan Self Defense (bela diri) tetapi merupakan tindakan pembalasan (Reprisal) yang dilakukan secara berlebihan tanpa menghiraukan ketentuan dalam Hukum Internasional yang berlaku, yakni :

- Piagam Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB);
- Konvensi-konvensi Internasional: Konvensi Den Haag (Hague) 1923 tentang penggunaan pesawat terbang untuk pengeboman atau 1923 Hague Rules Of Aerial War, Protokol tambahan I pada konvensi Geneva (Geneva) tahun 1977, tentang pelarangan tindakan pembalasan (Reprisal) yang mengenai penduduk sipil, dan Konvensi Geneva tahun 1949.

2. Saran

Konflik yang muncul antara Amerika Serikat dengan Afghanistan merupakan akibat dari kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat terhadap negara-negara Islam di kawasan Timur Tengah. Untuk itu kebijakan politik global luar negeri Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah sangat perlu dikurangi terutama dalam masalah Palestina dengan Israel yang merupakan urusan regional negara-negara Timur Tengah.

Menyangkut serangan Amerika Serikat terhadap Afghanistan, perlu adanya ketentuan dalam Hukum Internasional yang mengatur secara tegas tentang pelarangan tindakan pembalasan (Reprisal) terhadap suatu negara. Ketentuan tersebut bisa berupa sanksi yang tegas terhadap negara yang melakukannya, tanpa memandang besar kecilnya negara tersebut.

Seyogyanya PBB sebagai organisasi internasional yang diakui keberadaannya di dunia internasional dapat berperan aktif yakni bertindak lebih tegas dan netral dalam menangani konflik atau sengketa internasional yang dapat membahayakan perdamaian dunia, dalam hal ini seperti pada konflik Amerika Serikat dengan Afghanistan.

Oleh karena itu perlu adanya pembenahan dalam organisasi Perserikatan Bangsa Bangsa guna

samping itu dalam organisasi PBB tersebut harus ada komitmen bersama antara anggota PBB untuk menciptakan perdamaian dunia yang abadi.

